

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian terkait pola persepan hipertensi, diabetes melitus, hiperurisemia dan hiperkolesterol di klinik Hortus Medicus didapatkan hasil bahwa pola persepan herbal pada pasien hipertensi di klinik Hortus Medicus terdiri dari kombinasi seledri, pegagan, kumis kucing, kunyit, meniran, temulawak, thyme, pala, pulosari dan alang sebagai varian 1 dengan persentase tertinggi yang diresepkan (23%). Pola persepan herbal pada pasien diabetes melitus di Klinik Hortus Medicus terdiri dari kombinasi brotowali, salam, kunyit, meniran, temulawak dan jintan hitam sebagai varian 5 dengan persentase tertinggi yang diresepkan (31%). Pola persepan herbal pada pasien hiperurisemia di klinik Hortus Medicus terdiri dari kombinasi kepel, secang, tempuyung, kunyit, meniran, temulawak, thyme, pala dan pulosari sebagai varian 1 dengan persentase tertinggi yang diresepkan (41%). Pola persepan herbal pada pasien hiperkolesterolemia di klinik Hortus Medicus terdiri dari dari kombinasi tempuyung, kelembak, jati belanda, kunyit, meniran, temulawak, thyme, pala, dan pulosari sebagai varian 1 dengan persentase tertinggi yang diresepkan (38%).

B. SARAN

1. Peneliti berikutnya dapat membedakan sediaan simplisia dan kapsul secara terpisah dalam sampel penelitian.
2. Perlu dilakukannya penelitian lebih lanjut terkait pengaruh herbal terhadap outcome penyakit.
3. Perlu adanya informasi yang lebih jelas terkait herbal-herbal yang digunakan pada suatu penyakit
4. Perlu adanya telaah lebih lanjut terhadap faktor yang mempengaruhi pola peresepan herbal tersebut.